

Nama : Nashita Shafiyah  
NPM : 2413031009  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah  
Dosen : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

### **JAWABAN KASUS 1**

Dalam akuntansi, metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan identifikasi khusus digunakan untuk menentukan nilai persediaan serta harga pokok penjualan. Masing-masing metode ini punya kelebihan dan kelemahan, tergantung pada jenis usaha dan kondisi ekonomi yang dihadapi perusahaan.

Metode FIFO (First In, First Out) berasumsi bahwa barang yang pertama kali dibeli akan dijual lebih dulu. Akibatnya, harga pokok penjualan didasarkan pada biaya lama, sedangkan persediaan akhir mencerminkan harga terbaru. Jika harga barang cenderung naik, metode ini bisa menghasilkan laba yang lebih tinggi karena biaya yang diakui lebih rendah. Nilai persediaan yang tercatat pun terlihat lebih mendekati harga pasar saat ini. Oleh karena itu, FIFO dianggap menggambarkan kondisi ekonomi yang lebih realistis, terutama untuk perusahaan yang aliran barangnya cepat.

Berbeda dengan itu, metode rata-rata tertimbang menghitung biaya dengan merata-ratakan seluruh harga pembelian yang ada. Cara ini membuat laba perusahaan lebih stabil dari waktu ke waktu karena perbedaan harga tidak terlalu memengaruhi hasil perhitungan. Walaupun nilai persediaan tidak sepenuhnya mencerminkan harga terkini, metode ini banyak digunakan karena sederhana dan praktis, khususnya untuk perusahaan yang menjual barang serupa dalam jumlah besar.

Sementara itu, metode identifikasi khusus menilai setiap unit barang berdasarkan harga beli aktualnya. Pendekatan ini memang paling akurat karena mencatat biaya sebenarnya dari setiap barang yang dijual. Namun, metode ini sulit diterapkan pada perusahaan dengan volume persediaan besar karena memerlukan pencatatan yang sangat detail. Biasanya, metode ini lebih cocok untuk barang bernilai tinggi seperti mobil, perhiasan, atau mesin industri.

Secara keseluruhan, metode identifikasi khusus unggul dalam ketepatan, metode FIFO unggul dalam relevansi nilai, dan metode rata-rata tertimbang unggul dalam kestabilan laba. Maka dari itu, pemilihan metode penilaian persediaan sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik usaha dan tujuan pelaporan keuangan perusahaan.

**Sumber:**

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.